

Pengaruh Kemampuan Inovasi Guru Terhadap Keefektifan Sekolah Dasar Negeri

Kecamatan Kedungkandang Kota Malang

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Luluk Indriani*, Dr. Sri Rahayu, M.Pd, Dyah Tri Wahyuningtyas.,S.Si, M.Pd

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

*Lulukindriani1328@gmail.com**

Abstract: *This research aims to find out the significant influence between the ability of innovation to the effectiveness of schools in Public Elementary Schools in Kedungkandang District of Malang City. This research was conducted at The Kedungkandang District Elementary School of Malang City, The population in this study is a Public Elementary School teacher who has become a civil servant in Kedungkandang District of Malang City In the 2020/2021 school year which amounted to 51 teachers. The technique used in determining samples is a random sampling technique using the formula Slovin, with the number of samples being as many as 45 civil servant teachers. The type of research that quantitative research uses with correlational types. The data collection technique used in this study is in the form of a questionnaire about concern for innovation and effectiveness of schools. The results of the study obtained that showed that the results of the hypothesis test using the t test were significance values of $0.002 < 0.05$ then H_0 was rejected and H_a was accepted meaning that the ability of teacher innovation positively and significantly affect the effectiveness of schools at Public Elementary School in Kedungkandang Subdistrict in Malang City. It is expected that teachers will always improve their innovation skills by adding information through the activities of available sources and developing good working relationships between groups in using innovation.*

Key Words: *Innovation Capabilities; Effectiveness of Schools*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui adanya pengaruh secara signifikan antara kemampuan inovasi terhadap keefektifan sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar Negeri yang telah menjadi PNS di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang Tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 51 guru. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah teknik sample random sampling dengan menggunakan rumus Slovin, dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 45 guru PNS. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk angket tentang Kepedulian terhadap inovasi dan Keefektifan sekolah. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu menunjukkan bahwa hasil dari uji hipotesis yang menggunakan uji t adalah nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya kemampuan inovasi guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keefektifan sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kedungkandang di Kota Malang. Diharapkan guru untuk selalu meningkatkan kemampuan inovasi dengan menambah informasi melalui kegiatan sumber-sumber yang telah tersedia dan mengembangkan hubungan kerja yang baik antar kelompok dalam menggunakan inovasi.

Kata kunci: Kemampuan Inovasi; Keefektifan Sekolah

Pendahuluan

Sebagai salah satu bentuk satuan pendidikan dasar, sekolah dasar merupakan satuan pendidikan terpenting yang ada. Semua orang mengakui bahwa jika seseorang tidak menyelesaikan pendidikan dasar atau sederajat, ia tidak dapat secara formal menerima pendidikan tahap berikutnya. Hal ini menjadi dasar bahwa sekolah dasar perlu adanya pengelolaan yang baik, demi terwujudnya sekolah yang berkualitas dan efektif. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat pesat menuntut guru atau tenaga pendidik harus profesional dimana guru harus berinovasi untuk menciptakan metode pembelajaran yang menarik. Supaya tidak tertinggal dengan informasi yang ada, seorang pendidik dituntut untuk memperbanyak referensi yang berhubungan dengan materi pada pembelajaran, baik materi dari media massa, internet, buku, ataupun sumber-sumber informasi lain. Dengan banyaknya referensi yang dibaca maka seorang pendidik juga akan lebih menguasai materi pembelajaran. Tidak hanya dalam hal penguasaan materi namun seorang pendidik yang profesional dituntut untuk berinovasi dan mengembangkan media-media pembelajaran yang akan digunakan sebagai bahan untuk menyampaikan materi pada peserta didik. Materi yang dianggap sulit oleh peserta didik dapat menjadi lebih mudah dengan penyampaian dan penyajian yang berfariatif. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan model pembelajaran yang menarik. Hal ini bertujuan agar peserta didik semangat dan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, sehingga dengan adanya motivasi yang tinggi dari siswa dan inovasi-inovasi yang dimiliki oleh guru, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar maupun hasil belajar peserta maupun prestasi peserta didik. Pemikiran tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shilphy Afiattresna Octavia, 2014) hasil penelitiannya yaitu Implementasi manajemen inovasi sekolah mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi sekolah. Artinya semakin baik implementasi manajemen inovasi sekolah, maka semakin tinggi tingkat prestasi sekolah. Dengan kata lain, peningkatan implementasi manajemen inovasi sekolah akan diikuti oleh prestasi sekolah.

Dengan adanya inovasi-inovasi tersebut juga memberikan dampak bagi sekolah, salah satunya yaitu keefektifan sekolah. Dimana Keefektifan Sekolah itu menurut pendapat (Komariah, 2010) bahwa efektivitas merupakan suatu bentuk pencapaian sebuah sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Beberapa bentuk dari efektivitas sekolah yaitu mencakup dimensi pengelolaan dan juga kepemimpinan sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, pengelolaan kelas, hubungan sekolah dan masyarakatnya, pengelolaan bidang khusus lainnya, hasil nyatanya merujuk kepada hasil yang dituju bahkan menunjukkan kedekatan atau kemiripan antara hasil nyata dengan hasil yang diharapkan.

Menurut peneliti terdahulu yang berjudul "Hubungan Kepedulian guru terhadap inovasi, budaya sekolah, kompetensi profesional dengan keefektifan sekolah" menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat (Atmono, 2008), hal serupa penelitian yang dilakukan oleh (Anjar et al., 2020) Judul Pengaruh Perilaku Inovatif, Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dasar Di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 subyek penelitian Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten

Labuhan Batu sebanyak 142 sekolah hasilnya membuktikan bahwa perilaku inovatif berpengaruh langsung terhadap kinerja kepala SD di Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian serupa dilakukan oleh (Siregar et al., 2020) dengan judul Pengaruh Perilaku Inovatif terhadap Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dasar di Kabupaten Labuhan Batu, subjek penelitian Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Labuhan Batu sebanyak 142 sekolah dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku inovatif berpengaruh positif signifikan terhadap Kompetensi Manajerial. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Rukmana, dkk (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,366 > 0,113$) hubungan antara keikutsertaan dalam program pengembangan dan kinerja profesional guru.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Kecamatan Kedungkandang bahwa sebagian besar guru di SDN Kecamatan Kedungkandang tersebut sudah menggunakan teknologi yang canggih seperti laptop maupun Hp android. Namun tidak semua guru dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk pembelajaran-pembelajaran yang menarik bagi siswa. Mayoritas guru memanfaatkan laptopnya hanya untuk menyelesaikan tugas-tugas administrasi bahkan terkadang untuk menyelesaikan administrasi pun guru meminta bantuan kepada operator TU, masih terdapat beberapa guru yang tidak melakukan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran, masih terdapat guru yang tidak melakukan adaptasi terhadap perkembangan teknologi di sekolahnya. Sehingga hanya terdapat beberapa guru saja yang memanfaatkan alat teknologinya untuk kebutuhan mengajar.

Berdasarkan pemikiran yang telah dikemukakan di atas, maka dimungkinkan bahwa keefektifan sekolah dipengaruhi oleh kemampuan inovasi guru. Hal tersebut didukung dengan penelitian (Eka Mulya Prasetya, Tri Wulida Afrianty, 2020) faktor kemampuan inovasi yang berasal dari guru yang digunakan untuk mentransformasikan pengetahuannya kepada siswa dapat mempengaruhi mutu pendidikan. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu oleh penelitian ini yaitu subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah guru yang sudah PNS diharapkan dapat memberikan acuan mengenai inovasi-inovasi yang diberikan guru dalam mengajar.

Permasalahan dalam penelitian ini apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan inovasi guru terhadap keefektifan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Rumusan khusus penelitian ini Adakah Pengaruh kemampuan Inovasi Guru terhadap Keefektifan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan inovasi guru terhadap keefektifan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menjelaskan apakah variabel antara

kemampuan inovasi berpengaruh terhadap efektivitas di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

Populasi dalam penelitian ini adalah para guru PNS sekolah dasar Kecamatan Kedungkandang di kota Malang yang berjumlah 51 guru yang tersebar di 7 sekolah dasar. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *simplel random* yaitu teknik *sampling probabilitas* di mana masing-masing elemen populasi memiliki propabilitas terpilih yang diketahui dan setara. Artinya dari masing-masing Sekolah Dasar Negeri di setiap kecamatan Kota Malang diambil guru secara acak. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru PNS di Sekolah Dasar Kecamatan Kedungkandang Kota Malang yang berjumlah 45 orang guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui instrumen yang berbentuk kuesioner yaitu berupa daftar pernyataan tertulis tentang kemampuan inovasi dan keefektifan sekolah, melalui instrumen yang berbentuk angket penilaian skala likert yang berjumlah 28 butir soal, dengan 10 butir soal angket kemampuan inovasi dan 18 butir soal keefektifan sekolah.

Peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui butir soal valid atau tidak. Selanjutnya data yang sudah diperoleh peneliti diolah dengan uji normalitas dan uji heterokedastisitas. Kemudian di akhir dilakukan uji hipotesis yang menggunakan uji t untuk mengetahui apakah penelitian yang telah dilakukan berpengaruh atau tidak.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Uji Normalitas

Dapat dilihat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut hasil uji normalitas

**Tabel 1 Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,31446474
Most Extreme Differences	Absolute	,164
	Positive	,164
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		1,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,176

Sumber: hasil data diolah Peneliti 2021 SPSS versi 21.0 for windows

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0,176 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

B. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,306	,636		3,625	,001
	Kemampuan Inovasi	,489	,152	,441	3,219	,002

a. Dependent Variable: Keefektifan Sekolah

Sumber: hasil data diolah Peneliti 2021 SPSS versi 21.0 for windows

Pembahasan Pengaruh Kemampuan Inovasi Guru Terhadap Keefektifan Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa kemampuan inovasi guru terhadap keefektifan sekolah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,219 jika nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Kemampuan Inovasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keefektifan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang dengan pengaruh sebesar 17,5%, sedangkan sisanya sebesar 82,5% variabel Keefektifan Sekolah akan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Hal ini berarti bahwa semakin baik tingkat keinovasian guru di SDN Kecamatan Kedungkandang Kota Malang maka akan sangat berpengaruh terhadap keefektifan sekolah.

Saat ini perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat pesat menuntut guru atau tenaga pendidik harus profesional dimana guru harus berinovasi untuk menciptakan metode pembelajaran yang menarik. Pemikiran tersebut sesuai dengan pendapat (Supriadi, 2017) Semakin banyak inovasi-inovasi yang diberikan guru, maka semakin banyak pula hal-hal yang dilakukan guru seperti persiapan mengajar yang matang, media-media yang menarik. Hal tersebut menjadi salah satu dasar bagi guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kedungkandang Kota Malang untuk beradaptasi dengan perubahan yang ada. Dalam kondisi seperti ini kemampuan inovasi guru sangatlah perlu ditingkatkan. Robbins (2006) menyebut inovasi sebagai ide baru yang digunakan untuk menginisiasi atau meningkatkan produk, proses dan layanan. Kemampuan Inovasi guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kedungkandang ini dapat dilihat dari dukungan guru terhadap pembelajaran, dorongan yang diberikan guru terhadap siswa dan orangtua, dan metode pembelajaran yang dilakukan guru di Kecamatan Kedungkandang sudah

menerapkan media-media pembelajaran yang menarik untuk siswa seperti media-media interaktif berupa video, modul yang dibuat sendiri oleh guru dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan, pemberian PR melalui aplikasi-aplikasi pembelajaran seperti google classroom, ataupun aplikasi-aplikasi lain yang dapat mendukung proses pembelajaran. khususnya dari kepala sekolah selalu mengajak guru untuk berinovasi dalam hal pembuatan video baik untuk pembelajaran siswa maupun untuk kebutuhan lembaga seperti video PPDB yang dibuat sendiri oleh tim guru di sekolah khususnya bagi guru-guru yang memang sudah mahir dibidang pembuatan video, sehingga dengan adanya guru yang memiliki kemampuan lebih tersebut dapat memotivasi guru lain untuk mencoba berinovasi dan membantu sesama teman guru yang mengalami kesusahan dalam memanfaatkan teknologi. Selain itu tidak hanya untuk kebutuhan mengajar namun guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kedungkandang memanfaatkan teknologi dengan bantuan aplikasi canva untuk membuat twibbon disaat perayaan hari-hari tertentu. Guru pun mencoba berbagai inovasi untuk memeriahkan acara tersebut dengan membuat twibbon yang dibagikan kepada seluruh siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 untuk mengupload fotonya pada twibbon tersebut. Sehingga siswa pun sudah tidak asing lagi dengan perkembangan-perkembangan yang ada di sekolah.

Menurut Bafadal (2003) inovasi pembelajaran pada hakikatnya adalah sesuatu hal yang baru, yang berupa ide, prosedur, layanan, metode, teknologi, dan proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat Bafadal, bahwa inovasi pada hakekatnya adalah sesuatu yang baru, maka untuk mendatangkan sesuatu yang baru tidak menutup kemungkinan terjadi perubahan-perubahan metode guru dalam pembelajaran tersebut sehingga dengan adanya perubahan-perubahan juga banyak menimbulkan suatu permasalahan bagi siswa maupun guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kedungkandang seperti guru untuk menciptakan berbagai inovasi-inovasi dalam pembelajaran diperlukan tenaga dan juga waktu untuk menyiapkan sebuah pembelajaran padahal ketika guru memanfaatkan waktunya secara maksimal untuk mengajar peserta didiknya maka guru sudah merasa lelah dijam istirahat, ketika sudah di rumah pun guru sudah disibukkan dengan urusan mereka di rumah sehingga untuk menyiapkan perencanaan dan desain untuk membuat media pembelajaran interaktif terkadang guru sudah tidak lagi memiliki waktu, selain itu permasalahan yang kedua keterbatasan fasilitas pendukung seperti LCD, dan juga masih terdapat beberapa guru yang tidak mampu menggunakan internet sebagai sarana untuk mencari berbagai media dan bahan ajar hal tersebut terlihat pada saat guru menyiapkan media dan bahan ajar yang akan digunakan untuk menjelaskan materi selanjutnya guru tidak menggunakan internet untuk mencari bahan-bahan pembelajaran padahal sangat banyak media atau bahan ajar yang bisa diambil dari internet kemudian dikemas lagi oleh guru. Adapun permasalahan lain yang muncul dalam proses pembelajaran yaitu kecepatan internet yang kurang memadai pada saat digunakan untuk memutar video, nah proses memutar yang cukup lama tersebut mengakibatkan kondisi kelas menjadi susah untuk dikendalikan. Sehingga dari permasalahan-permasalahan yang muncul tersebut guru harus dapat mencarikan solusi, sebagai contoh yang dilakukan guru di Kecamatan Kedungkandang yaitu dengan melakukan kerjasama anatar sesama guru untuk saling

bertukar informasi mengenai bagaimana cara membuat media-media yang mereka inginkan guna menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk pembelajaran berikutnya, selain itu guru juga mengikuti pelatihan media pembelajaran interaktif seperti pembuatan animasi-animasi yang dilakukan melalui google meet maupun zoom. Sehingga dengan upaya-upaya yang dilakukan guru tersebut tidak menutup kemungkinan untuk guru melakukan pembelajaran secara online ataupun pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang muncul tersebut baik guru maupun kepala sekolah mencari solusi bersama demi berjalannya pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah. Hal yang dilakukan oleh guru maupun kepala sekolah yaitu dengan mengikuti kegiatan pelatihan, seminar, dan workshop untuk meningkatkan kemampuan inovasinya untuk pembelajaran dengan mengikuti perkembangan teknologi, mengadakan studi banding ke sekolah lain yang dipandang lebih maju, dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi dan metode untuk mewujudkan sekolah yang efektif.

Sehingga dari upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan inovasi-inovasi yang dilakukan oleh guru hal tersebut menunjukkan kemampuan inovasi guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kedungkandang berpengaruh terhadap keefektifan sekolah, karena dengan perkembangan teknologi yang terjadi di dunia pendidikan ini guru dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang ada, sehingga dengan adanya motivasi yang tinggi dari siswa dan inovasi-inovasi yang dimiliki oleh guru, dapat meningkatkan prestasi belajar maupun hasil belajar peserta didik dan keefektifan sekolah dapat meningkat. Keefektifan SD Negeri Kecamatan Kedungkandang tersebut dapat ditunjukkan dari hasil belajar dan prestasi siswa yang meningkat, adanya kerjasama antar sesama guru untuk bertukar informasi, Sekolah mempunyai visi misi dan tujuan yang jelas, sekolah senantiasa menekankan kerapian, kebersihan, dan keamanan secara fisik, sekolah senantiasa memberikan penguatan terhadap perilaku yang positif kepada siswa, Kepala sekolah senantiasa bersikap responsif terhadap guru, staf, dan siswa, dan guru dalam berbuat dan bersikap senantiasa menunjukkan profesionalisme. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat (Setyosari, 2017) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang efektif dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan oleh guru.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang pengaruh inovasi terhadap keefektifan Sekolah Dasar maka dapat dikatakan bahwa hasil dari signifikansi $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya kemampuan inovasi guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keefektifan sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kedungkandang di Kota Malang.

Adapun saran yang diberikan peneliti yaitu diharapkan guru untuk selalu meningkatkan kemampuan inovasi dengan menambah informasi melalui kegiatan sumber-sumber yang telah tersedia dan mengembangkan hubungan kerja yang baik antar kelompok dalam menggunakan inovasi. Kepada Peneliti selanjutnya diharapkan lebih variatif dalam

mengembangkan penelitian tentang variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kemampuan inovasi guru. Hasil penelitian yang baru diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan.

Daftar Rujukan

- Anjar, A., Siregar, M., Toni, Ritoga, M. K., Harahap, H. S., & Siregar, Z. A. (2020). Pengaruh Perilaku Inovatif Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dasar di Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(3), 26–32.
- Atmono, D. (2008). Hubungan Kepedulian Guru terhadap Inovasi, Budaya Sekolah, Kompetensi Profesional dengan Keefektifan Sekolah. *Jurnal Forum Kependidikan*, 27(2), 94–102.
- Bafadal, I. (2003). *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara.
- Eka Mulya Prasetya, Tri Wulida Afrianty, A. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan dan Perilaku Inovasi Guru Terhadap Mutu Pendidikan, Prestasi Belajar, dan Kesempatan Kerja (Studi Pada Karyawan PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan VIII Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(1), 78–92.
- Komariah dan Triatna. (2010). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Bumi Aksara.
- Robbins, S. P. (2006). *Perilaku Organisasi*. PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Rukmana, R. Aprilianti, Sultoni, dan A. S. (2017). Hubungan antara Keikutsertaan dalam Program Pengembangan dan Kinerja Profesional Guru. ([Http:// Journal. Um. Ac. Id/ Index. Php / Jmp/ Article/ View/ 7892/ 4022](http://Journal.Um.Ac.Id/Index.Php/Jmp/Article/View/7892/4022), Diakses 7 Februari 2017., 2(1).
- Setyosari, P. (2017). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 1(5), 20–30. <https://doi.org/10.17977/um031v1i12014p020>
- Shilphy Afiattresna Octavia. (2014). HUBUNGAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN INOVASI SEKOLAH DAN INPUT SISWA TERHADAP PRESTASI SEKOLAH (Studi pada MTs Negeri dan Swasta Se-Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, 2(2), 169–178.
- Siregar, M., Situmorang, B., Rohana, R., Adi, P. N., Hasibuan, M. N. S., & Kartikaningsih, R. (2020). Pengaruh Perilaku Inovatif terhadap Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dasar di Kabupaten Labuhan Batu. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(2), 119. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v4i2.190>
- Supriadi, D. (2017). Implementasi Manajemen Inovasi dan Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 1(2), 125–132. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/944/840>